



## Pembelajaran Online Menggunakan *Google Classroom* di Masa Pandemi Covid -19 Terhadap Minat Belajar PJOK

Komang Adi Gunawan<sup>1\*</sup>, I Putu Darmayasa<sup>2</sup>, I Ketut Semarayasa<sup>3</sup> 

<sup>1,2,3</sup> Prodi Pendidikan Olahraga, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received January 27, 2024

Accepted April 10, 2024

Available online April 25, 2024

#### Kata Kunci:

Pembelajaran online, PJOK, Google Classroom.

#### Keywords:

Interest in learning, PJOK, Google classroom.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK menggunakan *google classroom* di kelas. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian survei. Subjek penelitian berjumlah 66 orang. Teknik pengambilan subjek penelitian ini menggunakan seluruh jumlah subjek sebanyak 66 orang. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner melalui berbantuan *google forms*. Hasil penelitian ini adalah sebanyak 5 peserta didik masuk dalam kategori sangat berminat, 29 peserta didik masuk dalam kategori Berminat, 11 peserta didik masuk dalam kategori cukup berminat, 15 peserta didik masuk dalam kategori kurang berminat dan 6 peserta didik masuk dalam kategori sangat kurang berminat. Berdasarkan Analisa data dan pembahasan, simpulan penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran online menggunakan *google classroom* pada masa pandemi covid-19 terhadap minat belajar PJOK peserta didik kelas XI tahun pelajaran 2020/2021 tergolong cukup berminat dengan rata-rata skor mencapai 69,2. Implikasi penelitian ini adalah Pengaruh Lingkungan Belajar Online terhadap Minat Belajar dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar PJOK. Jika peserta didik merasa nyaman dan terlibat dalam proses pembelajaran online, minat belajar mereka dalam mata pelajaran PJOK mungkin meningkat. Hasil utama penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap minat belajar mereka.

### ABSTRACT

This research aims to analyze students' learning interest in participating in PJOK learning using Google Classroom in class. This research is quantitative descriptive research with survey research methods. The research subjects were 66 people. The technique for taking subjects for this research used a total of 66 subjects. Data were analyzed using descriptive statistics. Data collection uses questionnaires or questionnaires through assistance google forms. The results of this research were that 5 students were in the very interested category, 29 students were in the Interested category, 11 students were in the moderately interested category, 15 students were in the less interested category and 6 students were in the very less interested category. Based on data analysis and discussion, the conclusion of this research is the implementation of online learning using google classroom During the Covid-19 pandemic, the interest in studying PJOK for class The implication of this research is that the influence of the online learning environment on interest in learning can have a significant influence on interest in learning PJOK. If students feel comfortable and involved in the online learning process, their interest in learning in PJOK subjects may increase. The main results of this research show a positive influence on their interest in learning.

### 1. PENDAHULUAN

Virus Corona / Covid 19 merupakan penyakit yang melanda negara di seluruh dunia dan memberikan dampak yang sangat besar bagi lembaga pendidikan Pemerintah juga tidak tinggal diam, maka dari itu pemerintah telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk mencegah penularan virus corona seperti, isolasi mandiri dan PSBB (pembatasan *social* bersekala besar). Kondisi ini menuntut Lembaga Pendidik untuk melakukakn inovasi baru dalam proses pembelajaran, maka dari itu sesuai dengan Surat Ederan Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam

\*Corresponding author.

E-mail addresses: [mang.adigun98@gmail.com](mailto:mang.adigun98@gmail.com) (Komang Adi Gunawan)

masa darurat penyebaran corona virus disease (COVID 19) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring. kesiapan dari penyedia layanan atau peserta didik merupakan tuntutan dari pelaksanaan pembelajaran daring (Bueti, 2021; T. A. P. Dewi & Sadjarto, 2021; W. A. F. Dewi, 2020; Fauzi, 2020). Pembelajaran secara daring ini tentunya sangat membutuhkan perangkat yang dapat mendukung yang dapat melancarkan proses pembelajaran ini seperti computer, laptop, gawai, dan alat bantu lainnya dan tentunya koneksi internet. Pembelajaran online merupakan langkah yang diambil Lembaga pendidik dalam melangsungkan proses pembelajaran. Pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti (Murtiyasa et al., 2021; Permata & Bhakti, 2020; Tangkuman et al., 2021). Peserta didik bisa mendapatkan keuntungan dalam belajar dengan menggunakan media internet, atau media jaringan komputer lainnya seperti yang ditegaskan oleh Djiwandono dalam beberapa keuntungan penting dari belajar menemukan (*discovery learning*) (Anggrawan, 2019; Firman & Rahman, 2020; Wiriani, 2021). Pertama, *discovery learning* menimbulkan keingintahuan peserta didik, dapat memotivasi mereka untuk melanjutkan pekerjaan sampai mereka menemukan jawaban-jawaban. Kedua, pendekatan ini dapat mengajarkan keterampilan menyelesaikan masalah secara mandiri dan memaksa peserta didik untuk menganalisis dan memanipulasi informasi dan tidak hanya menyerap secara sederhana saja (Arnesti & Hamid, 2015; Kurniasari et al., 2021; Kurniawati et al., 2019). Pembelajaran online ini juga sudah diterapkan di SMAS LAB UNDIKSHA Singaraja. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PJOK di SMAS LAB UNDIKSHA Singaraja, Pratama Adhy Rusdyana, S.Pd. pada tanggal 6 oktober 2020 menginformasikan bahwa di SMAS LAB UNDIKSHA Singaraja, sudah mulai menerapkan pembelajaran secara daring, sejak adanya surat edaran mendikbud, yang dimana peserta didik diharuskan untuk mengikuti pembelajaran secara online untuk memutus rantai penularan covid-19. Pembelajaran online dilakukan dengan menggunakan *google classroom* akan tetapi ada beberapa kendala pada saat melakukan proses pembelajaran seperti gangguan sinyal, kurangnya pemahaman materi dari peserta didik dan kendala dengan kuota internet dan itu akan berdampak terhadap minat belajar peserta didik. Dalam situasi covid 19 peserta didik juga dituntut agar lebih mandiri dalam mencari sebuah informasi atau memecahkan masalah, khususnya dalam pelajaran PJOK.

*Google classroom* merupakan suatu aplikasi yang dapat digunakan oleh pendidik untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi dan membina komunikasi (Puji et al., 2021; Wicaksono & Rachmadyanti, 2016). *Google classroom* diharapkan bisa meningkatkan minat belajar peserta didik menjadi lebih baik, karena menawarkan pengelolaan system yang lebih baik dan memungkinkan alur komunikasi antara pengajar dan murid lebih efektif. *Google classroom* juga merupakan aplikasi yang dikembangkan khusus dalam membantu penerapan pembelajaran secara online dengan berbasis teknologi. *Google classroom* juga dapat disebut sebagai virtual classroom yang dapat memudahkan peserta didik untuk mempelajari materi secara mandiri.

Karakteristik mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan (PJOK) adalah salah satu proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan dalam individu, fisik mental serta emosional. PJOK adalah pendidikan yang sangat bermanfaat bagi aktifitas peserta didik dimana dalam proses pembelajaran PJOK dapat mengembangkan individu dalam segi organik kognitif dan emosional. Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi (Budiana et al., 2019; Lestari et al., 2019; Yarmani et al., 2019). Pelaksanaan Pendidikan jasmani merupakan kegiatan yang memiliki nilai edukatif yang mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi bernilai edukatif sebab pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Di situasi pandemi covid-19 ini pembelajaran secara online khususnya pada mata pelajaran PJOK memang dinilai efektif untuk diterapkan untuk mencegah penularan covid-19, dalam upaya mencapai hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran PJOK, guru PJOK sangat diperlukan untuk mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran. Untuk mengaktualisasikan hal tersebut maka sangat dibutuhkan adanya model pembelajaran. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran yang inovatif yang dapat melibatkan banyak peserta didik dalam proses pembelajarannya sehingga membantu peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam beraktifitas (Raibowo & Nopiyanto, 2020b)(Raibowo et al., 2019). Aktifitas dalam proses pembelajaran sangatlah penting dalam mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, karena itu peserta didik diharapkan secara aktif berusaha mengetahui apa yang belum diketahui. Dengan penerapan model pembelajaran yang efektif dan efisien pada setiap mata pelajaran, termasuk dalam mata pelajaran PJOK

maka hasil belajar peserta didik menjadi meningkat. Temuan ini didukung oleh temuan sebelumnya yang menjelaskan bahwa Mengingat konsekuensi dari persepsi pengalaman yang berkembang memanfaatkan pertemuan dan interaksi menggunakan media WhatsApp, Instagram, dan Google Classroom adalah tantangan dalam kegiatan pembelajaran ini. Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran, pelatihan karakter diterapkan di semua jenjang kelas, dengan target dasar eksplisit untuk kelas bawah, di mana mereka masih sangat muda. Jika mereka dapat memahaminya dan dapat menerapkannya dengan baik sejak dini, pelatihan individu yang sangat efektif akan menjadi hasil yang memuaskan. (Saputra & Noviyanti, 2022). Peneliti lain juga mengungkapkan E-learning adalah penggunaan teknologi internet secara ekstensif dalam proses pembelajaran (Miftahul & Menes, 2021).

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul survey penerapan pembelajaran online menggunakan *google classroom* dimasa pandemi Covid-19 terhadap minat belajar PJOK peserta didik XI SMAS LAB UNDIKSHA Singaraja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK menggunakan *google classroom* di kelas. Penelitian ini menjadi unik karena mengungkap bagaimana peserta didik menghadapi tantangan tersebut dan sejauh mana mereka dapat memelihara minat belajar terhadap PJOK melalui pembelajaran online. Dengan pendekatan ini, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas pembelajaran online dalam konteks mata pelajaran yang mungkin tidak selalu terkait erat dengan lingkungan virtual. Implikasi dari penelitian ini dapat membantu menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif di masa depan, terutama jika situasi pandemi terus berlanjut atau dalam menghadapi tantangan serupa di masa mendatang.

## 2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK menggunakan *google classroom* di kelas XI SMA LAB Undiksha Singaraja. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian survei. Subjek penelitian berjumlah 66 orang. Teknik pengambilan subjek penelitian ini menggunakan seluruh jumlah subjek sebanyak 66 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan metode yang akan berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga akan memberikan informasi yang berguna bagi peneliti maupun responden Morissan (2016:235) Penelitian ini akan menggunakan kuantitatif sebagai pendekatan. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian terkait riset yang bersifat deskriptif dan menggunakan riset data serta statistik objektif sebagai perhitungan ilmiah yang populasinya berasal dari orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan terkait survei untuk menentukan suatu frekuensi dan presentasi tanggapan mereka. Prosedur singkat penerapan pembelajaran online menggunakan Google Classroom terhadap minat belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) pada peserta didik kelas XI SMA Lab Undiksha Singaraja.

Pertama, tentukan tujuan penelitian yang jelas dan spesifik, seperti mengevaluasi pengaruh pembelajaran online menggunakan Google Classroom terhadap minat belajar PJOK. Selanjutnya, buatlah kerangka konseptual yang mencakup variabel independen (penerapan pembelajaran online) dan variabel dependen (minat belajar PJOK). Langkah berikutnya adalah menentukan populasi dan sampel penelitian. Identifikasi seluruh peserta didik kelas XI SMA Lab Undiksha Singaraja sebagai populasi. Kemudian, gunakan metode sampling acak untuk memilih sampel yang representatif dari populasi tersebut. Setelah itu, rancang instrumen pengumpulan data yang sesuai untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti, seperti kuesioner untuk mengukur minat belajar PJOK dan data dari Google Classroom untuk mengukur penerapan pembelajaran online. Selanjutnya, lakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta didik yang menjadi sampel dan mengumpulkan data tentang penerapan pembelajaran online dari Google Classroom. Setelah data terkumpul, lakukan analisis data menggunakan metode statistik yang sesuai, seperti analisis regresi untuk melihat hubungan antara penerapan pembelajaran online dan minat belajar PJOK. Langkah terakhir adalah menafsirkan hasil analisis data dan menyusun laporan penelitian yang mencakup temuan, kesimpulan, dan rekomendasi untuk pengembangan pembelajaran PJOK di masa depan. Adapun teknik penghitungannya untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan persentase. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat belajar PJOK peserta didik dalam mengikuti pembelajaran online menggunakan *google classroom* pada masa pandemi covid-19 peserta didik SMAS LAB Undiksha Singaraja. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikannya dalam bentuk Histogram. Nurkancana dan Sunartana (1992) dalam pengkategorian 5 kategori yang dapat disusun dalam penelitian ini yaitu dapat dimulai dari sangat berminat, berminat, cukup berminat, kurang berminat, dan sangat kurang berminat. Interval kategori, Nurkancana dan Sunartana pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Interval kategori, Nurkancana dan Sunartana

NO	Kriteria	Rentangan	Kategori	Keterangan
1	$X \geq Mi + 1,5 Sdi$	$80 > x < 100$	Sangat Berminat	Berminat
2	$Mi + 0,5 Sdi \leq X < Mi + Sdi$	$70 > x < 80$	Berminat	
3	$Mi - 0,5 Sdi \leq X < Mi + 0,5 Sdi$	$65 > x < 70$	Cukup Berminat	
4	$Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi - 0,5 Sdi$	$58 > x < 65$	Kurang Berminat	Belum Berminat
5	$X < Mi - 0,5 Sdi$	$X < 58$	Sangat kurang Berminat	

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

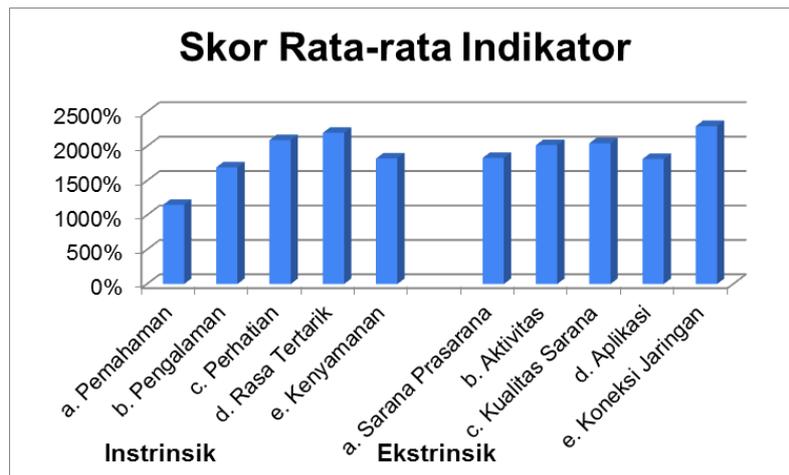
#### Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI di sekolah SMA LAB Undiksha. Tujuan penelitian ini adalah untuk menegenetahui penerapan pembelajaran online menggunakan *google classroom* pada masa pandemi covid-19 terhadap minat belajar PJOK peserta didik SMAS LAB Undiksha Singaraja. Hasil dari penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang mencangkup pernyataan mengenai proses minat siswa mengikuti pembelajaran online yang diisi oleh peserta didik dan diperkuat dengan hasil wawancara dan dokumentasi nilai. Dalam penelitian penerapan pembelajaran online menggunakan *google classroom* pada masa pandemi covid-19 terhadap minat belajar PJOK peserta didik dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Dalam penelitian ini akan dicarihasil minat pembelajaran dari interval kateori yaitu sangat berminat, berminta, cukup berminat, kurang berminat dan sangat kurang berminat. Berikut hasil analisis deskriptif minat belajar PJOK peserta didik kelas XI SMA LAB UNDIKSHA Singaraja, Dalam penelitian minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran online menggunakan *google classroom* pada masa pandemi covid-19 terhadap minat belajar PJOK peserta didik kelas XI SMA LAB UNDIKSHA Singaraja dilihat dari minat intrisik dan minat ekstrinsik. Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada dan menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada. Indikator motivator disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Indikator Motivator

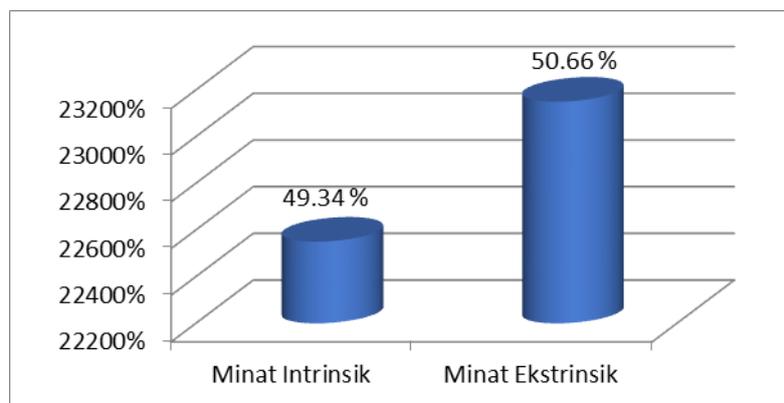
No.	Indokator Motivator	Persentase Rata-rata Skor Motivator
1	Instrinsik	49,34%
	a. Pemahaman	11,5%
	b. Pengalaman	16,9%
	c. Perhatian	20,9%
	d. Rasa Tertarik	22,0%
2	e. Kenyamanan	18,2%
	Ekstrinsik	50,66%
	a. Sarana Prasarana	18,32%
	b. Aktivitas	20,17%
	c. Kualitas Sarana	20,43%
	d. Aplikasi	18,14%
	e. Koneksi Jaringan	22,94%

Adapun persentase rata-rata skor minat belajar minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK peserta didik kelas XI SMA LAB UNDIKSHA Singaraja pada masing-masing indikator dapt dilihat dalam bentuk diagram histogram disajikan pada Gambar 1. Berdasarkan Tabel 2, persentase rata-rata minat intrinsik indikator pemahaman sebesar 11,5%, indikator pengalaman sebesar 16,9%, dan indikator perhatian sebesar 20,9%, indikator rasa tertarik sebesar 22,0%, dan indikator kenyamanan sebesar 18,2% Total persentase rata-rata minat intrinsik sebesar 49,34%. Selanjutnya, persentase rata-rata minat ekstrinsik indikator sarana prasarana sebesar 18,32%, indikator aktivitas sebesar 20,17%, indikator kualitas sarana sebesar 20,43%, indicator aplikasi sebesar 18,14% dan indicator koneksi jaringan sebesar 22,94% Total persentase rata-rata minat ekstrinsik sebesar 50,66%.



Gambar 1. Presentase Rata Rata Skor Minat Belajar pada Masing Masing Indikator

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran online menggunakan *google classroom* dimasa pandemic covid-19 tetrthadap minat belajar PJOK peserta didik kelas XI SMAS LAB Undiksha singlaraja, lebih dominan dikarenakan minat ekstrinsik, dimana indikator koneksi jaringan memiliki persentase rata-rata paling tinggi, yaitu 22,94% Dalam penelitian ini akan dicari penghitungan indikator minat intrinsik dan minat ekstrinsik untuk memperoleh dan mengetahui seberapa besar minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Dari perhitungan indikator minat intrinsik dan minat ekstrinsik di atas diperoleh hasil 37,16% yang termasuk dalam kategori berminat dalam penerapan pembelajaran online menggunakan palatfom google classroom dari faktor intrinsik dan faktor ekstrisik Perhitungan indicator minat intrinsic dan minat ekstrinsik disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Minat Peserta Didik

Dari Gambar 2 di atas merupakan hasil minat peserta didik dalam minat intrinsik dan minat ekstrinsik di masa pandemi covid-19, peserta didik sebanyak 66 peserta didik kelas XI SMA LAB UNDIKSHA Singaraja. Hasil minat peserta didik di atas termasuk dalam kategori cukup berminat dengan hasil yang diperoleh minat instrinsik 49.34 % dan minat ekstrinsik 50.66 %. Distribusi data skor minat peserta didik disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Data Skor Minat Peserta Didik

Interval	Responden	Presentase%	Kategori
80 >x< 100	5	7,6%	Sangat Berminat
70 >x< 80	29	43,9%	Berminat
65 >x< 70	11	16,7%	Cukup Berminat
58 >x< 65	15	22,7%	Kurang Berminat
X >x< 58	6	9,1%	Sangat Kurang Berminat
<b>Total</b>	<b>66</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan [Tabel 3](#), skor minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran online menggunakan *google classroom* pada masa pandemi covid-19 terhadap minat belajar PJOK peserta didik kelas XI SMA LAB Undiksha Singaraja memasuki kelompok sangat berminat sebesar 5 peserta didik (7,6%), memasuki kelompok berminat 29 peserta didik (43,9%), memasuki kelompok cukup berminat 11 peserta didik (16,7%), memasuki kelompok kurang berminat sebesar 15 peserta didik (22,7%), dan peserta didik yang memiliki skor sangat kurang berminat 6 (9,1%).

## Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar minat peserta didik dalam pembelajaran online menggunakan *google classroom* dimasa pandemic covid-19 terhadap minat belajar PJOK peserta didik kelas XI SMA LAB Undiksha Singaraja. Pandemi covid 19 telah merubah proses pembelajaran dan mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan). Model pembelajaran daring dapat diaplikasikan dalam pendidikan jasmani dengan metode portalschoolology, dan vlog. Dengan kata lain metode tersebut memiliki aplikasi video, yang dapat digunakan untuk mendemonstrasikan gerakan-gerakan ([Jayul & Irwanto, 2020](#)). Pemanfaatan teknologi informasi pada situasi pandemi covid-19 sangat efektif dan dalam pembelajaran daring guru sangatlah berperan penting dalam kesuksesan pembelajaran daring. Dengan meningkatkan kreativitas guru dalam menyampaikan materi PJOK berbasis daring tentu saja akan berdampak bagi minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran daring ([Juniarta & Winarno, 2016](#); [Pranata et al., 2021](#); [Raibowo & Nopiyanto, 2020a](#)). Peran lingkungan juga mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK berbasis daring. ([Maulani & Adnan, 2019](#)). Minat belajar peserta didik di sebabkan oleh dua factor yaitu, Faktor Internal dan Faktor Eksternal penyebab kurangnya minat peserta didik belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas X di SMA Negeri 4 Kota Pariaman. Adapun saran yang harus di lakukan guna meningkatkan minat peserata didik.

Penggunaan teknologi dapat memperluas akses terhadap sumber daya pembelajaran, memungkinkan fleksibilitas dalam waktu dan lokasi, serta memberikan kesempatan untuk inovasi dalam pendekatan pembelajaran ([Cholifah et al., 2020](#); [Prabawa & Restami, 2020](#)). Dengan demikian, penelitian ini mendorong untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran online yang lebih adaptif dan efektif, yang dapat mengakomodasi kebutuhan unik dari mata pelajaran PJOK. Terakhir, pembahasan ini menyoroti implikasi praktis dari hasil penelitian ini bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di masa mendatang. Hasil penelitian dapat menjadi landasan untuk merancang pendekatan pembelajaran yang lebih inklusif dan responsif terhadap kondisi darurat seperti pandemi, serta untuk meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PJOK secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas pembelajaran online dalam konteks PJOK, tetapi juga memberikan panduan praktis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang.

Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan wawasan yang berharga bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, sekolah, dan kebijakan pendidikan. Hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih jelas tentang efektivitas penerapan pembelajaran online menggunakan *Google Classroom* dalam konteks pembelajaran PJOK. Implikasinya adalah pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran PJOK di masa depan, terutama jika pembelajaran jarak jauh masih diperlukan dan dapat memberikan masukan berharga bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa di tengah situasi pembelajaran yang terus berubah. Hal ini dapat mencakup penyesuaian dalam penyajian materi, penggunaan teknologi, dan strategi evaluasi pembelajaran. Meskipun penelitian survei penerapan pembelajaran online menggunakan *Google Classroom* dalam konteks pandemi COVID-19 memberikan wawasan yang berharga, namun penelitian ini juga memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, keterbatasan metodologi mungkin terjadi akibat keterbatasan akses atau kendala teknis selama proses pengumpulan data. Hal ini dapat memengaruhi validitas dan reliabilitas data yang diperoleh serta penelitian ini mungkin terbatas pada cakupan geografis dan populasi tertentu, yaitu peserta didik kelas XI SMA Lab Undiksha Singaraja, sehingga generalisasi temuan ke populasi yang lebih luas mungkin menjadi sulit. Selain itu, karakteristik unik dari sekolah, siswa, atau konteks pembelajaran di Lab Undiksha Singaraja dapat membatasi generalisasi temuan ke konteks yang berbeda.

## 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa survei pembelajaran online menggunakan *google classroom* pada masa pandemi covid-19 terhadap minat belajar PJOK peserta didik kelas XI SMA LAB UNDIKSHA Singaraja tergolong cukup berminat. Penelitian ini mengangkat pentingnya adaptasi pembelajaran di tengah perubahan paradigma pembelajaran akibat pandemi,

khususnya dalam bidang PJOK yang secara tradisional lebih menekankan pada interaksi fisik dan aktivitas langsung. Konsep konseptual penelitian ini mencakup pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam memfasilitasi pembelajaran PJOK secara online, termasuk tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapannya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mencari korelasi antara penerapan Google Classroom dan minat belajar PJOK, tetapi juga mempertimbangkan implikasi dari hasil penelitian terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inklusif, interaktif, dan adaptif di masa depan.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggrawan, A. (2019). Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Online Menurut Gaya Belajar Mahasiswa. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 18(2), 339–346. <https://doi.org/10.30812/matrik.v18i2.411>.
- Arnesti, N., & Hamid, A. (2015). Penggunaan media pembelajaran online-offline dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar bahasa inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1).
- Budiana, D., Budiman, D., & Budiman, T. I. W. (2019). The Effect of Teaching Table Tennis Using Self-Regulated Learning Model on Self-Esteem. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 4(1). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v4i1.16253>.
- Bueti, A. (2021). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman*, 1(2), 81–88. <https://doi.org/10.55883/jipkis.v1i2.9>.
- Cholifah, I., Mulyono, D., Studi Pendidikan Masyarakat IKIP Siliwangi, P., & Barat, J. (2020). Profil Pemanfaatan Literasi Teknologi Dan Informasi (Tik) Oleh Penilik Kota Cimahi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2), 174–180. <https://doi.org/10.22460/COMM-EDU.V3I2.3822>.
- Dewi, T. A. P., & Sadjarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal basicedu*, 5(4), 1909–1917.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. [https://doi.org/10.31. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2\(1\), 55-61](https://doi.org/10.31. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55-61).
- Fauzi, M. (2020). Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al-Ibrah*, 2(2), 120–145.
- Firman, F., & Rahman, R. S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>.
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model pembelajaran daring sebagai alternatif proses kegiatan belajar pendidikan jasmani ditengah pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190–199.
- Juniarta, A. T., & Winarno, M. . (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Kelas Xi Semester Gasal. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(8). <https://doi.org/10.17977/jp.v1i8.6704>.
- Kurniasari, W., Murtono, M., & Setiawan, D. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis Pada Google Classroom. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 141–148. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.891>.
- Kurniawati, M., Santanapurba, H., & Kusumawati, E. (2019). Penerapan Blended Learning Menggunakan Model Flipped Classroom Berbantuan Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika Smp. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 8–19. <https://doi.org/10.20527/edumat.v7i1.6827>
- Lestari, P., Sutisya, A., & Defliyanto, D. (2019). Kontribusi Kemampuan Backhand Dan Forehand Drive Kedinding Terhadap Kemampuan Bermain Tenis Meja Mahasiswa Pjkr Fkip Universitas Bengkulu. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(1). <https://doi.org/10.33369/jk.v3i1.8817>.
- Maulani, I., & Adnan, A. (2019). Minat siswa belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. *Jurnal Patriot*, 1(3), 1077–1086.
- Miftahul, S. M. K., & Menes, A. (2021). Perancangan Aplikasi Pembelajaran Daring dengan menggunakan Model. *Edu Komputika Journal*, 8(1), 38–47.
- Murtiyasa, B., Aulida, A. N., & Affendi bin Abdullah, M. A. (2021). Analisis efektivitas Brainly sebagai platform e-learning untuk meningkatkan minat belajar siswa SMA. *PYTHAGORAS Jurnal Pendidikan Matematika*, 16(2), 141–150. <https://doi.org/10.21831/pythagoras.v16i2.44875>
- Permata, A., & Bhakti, Y. B. (2020). Keefektifan Virtual Class dengan Google Classroom dalam Pembelajaran Fisika Dimasa Pandemi Covid-19. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah)*, 4(1), 27–33. <https://doi.org/10.30599/jipfri.v4i1.669>.
- Prabawa, D. G. A. P., & Restami, M. P. (2020). Pengembangan Multimedia Tematik Berpendekatan Saintifik untuk Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 479–491.

- <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v8i3.28970>.
- Pranata, K. M. A., Wahjoedi, H., & Lesmana, K. Y. P. (2021). Media Pembelajaran PJOK Berbasis Audio Visual pada Materi Shooting Bolabasket. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 82. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i2.37430>.
- Puji, D., Brata, N., & Veranda, E. F. (2021). the influence of google classroom media on the character of responsibility in SMKN 3 Jombang. *EDUCATIO: Journal of Education*, 5(3), 274–280. <https://doi.org/10.29138/educatio.v5i3.337>.
- Raibowo, & Nopiyanto. (2020a). Proses Belajar Mengajar Pjok Di Masa Pandemi Covid-19. *STAND: Journal Sports Teaching and Development*, 1(2), 112–119. <https://doi.org/10.36456/j-stand.v1i2.2774>
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020b). PJOK Teaching and Learning Process during the Covid 19 Pandemic. *Journal STAND : Sport and Development*, 1(01), 112–119.
- Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.31258/jope.2.1.10-15>.
- Saputra, J., & Noviyanti, S. (2022). Jurnal tonggak pendidikan dasar. *Multimedia Interaktif Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Berbasis Teknologi*, 01(1), 11–33.
- Tangkuman, K. M., Dundu, A. E., & Kaunang, T. M. D. (2021). Faktor-faktor yang Berperan terhadap Terjadinya Kecemasan Orang Tua Anak Sekolah Dasar di Desa Maumbi pada Masa Pandemi Covid -19. *Medical Scope Journal*, 3(1), 105. <https://doi.org/10.35790/msj.v3i1.35045>.
- Wicaksono, V. D., & Rachmadyanti, P. (2016). Pembelajaran Blended Learning melalui Google Classroom di Sekolah Dasar. Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Timu. *Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa*, 513–521.
- Wiriani, W. T. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 57–63. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.436>.
- Yarmani, Y., Sugihartono, T., & Defliyanto, D. (2019). Penerapan Media Dinding Dalam Meningkatkan Service Forehand Backhand Pada Pembelajaran Tenis Meja. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(1). <https://doi.org/10.33369/jk.v3i1.8760>.